

24Jam

Menkumham Yasonna H Laoly beri 4 Pesan Penting pada 18 Orang terlantik Jadi Pimpinan Tinggi

Narsono Son - PURWOKERTO.24JAM.CO.ID

Apr 5, 2024 - 22:49

EMADYA KEMENKUMHAM-RIAM
K INDONESIA



TAN PIMPINAN TINGGI DAN PEJABAT FUNGSIONAL AHLI UTAMA DI LINGKUNGAN K

Lapas Kelas IIA Purwokerto Hadiri Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kemenkumham

PURWOKERTO - Jajaran Petugas Lapas Kelas IIA Purwokerto menghadiri secara virtual Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM yang dilaksanakan di Graha Pengayoman, Jakarta, pada Jum'at (05/04/2024).

Pada kegiatan ini Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, Yasonna H. Laoly, melantik dan mengambil sumpah jabatan 18 (delapan belas) Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama.



Dalam sambutannya, Yasonna menyampaikan bahwa Pelantikan tersebut tentu memberikan makna tersendiri bagi Kemenkumham, karena dilaksanakan pada bulan Ramadhan, bulan yang baik dan penuh keberkahan. Ia berharap berkah Ramadhan juga menyertai pekerjaan dan tanggung jawab ASN di lingkungan Kemenkumham dan Pimpinan Tinggi yang baru saja dilantik.

Yasonna mengajak seluruh jajarannya untuk bersama-sama menciptakan karya nyata secara profesional dan akuntabel. Beliau menekankan bahwa kesuksesan dan keberlanjutan organisasi bukan sekedar prestasi dan keharuman nama pribadi, namun untuk kesuksesan bersama seluruh jajaran organisasi.

Ia juga menyampaikan 4 pesan penting kepada pejabat tinggi yang baru dilantik.

"Bekerjalah dengan penuh kejujuran, kejujuran adalah nilai fundamental dan dasar dalam membangun karakter bangsa. Tingkatkan sinergi dan kolaborasi, lakukan komunikasi efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia. Segera laksanakan setiap program dan kegiatan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, susun agenda yang jelas, laksanakan dan laporkan. Setiap tugas dan fungsi yang diemban berimplikasi pada terciptanya stabilitas politik, hukum dan keamanan di negeri ini. Oleh karenanya, kita harus mampu mengelola setiap isu aktual dan strategis menjadi penguat dalam bekerja dan berkinerja," ungkapnya.

(N.Son/Hms Lapas Purwokerto)